

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam memperoleh laba/rugi dapat kita lihat melalui laporan keuangan, yang mana laporan keuangan memberikan informasi terkait kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Selain itu pihak manajemen ikut terlibat dalam menentukan kebijakan perusahaan agar tujuan utama perusahaan dapat berjalan dengan lancar, oleh karena itu perusahaan membutuhkan laporan keuangan untuk membuat kebijakan-kebijakan agar tujuan perusahaan tercapai.

Laporan keuangan juga merupakan suatu alat komunikasi antara aktivitas perusahaan dengan berbagai komponen perusahaan, dimana nantinya akan digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan yang dikenal sebagai pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan berasal dari dalam maupun luar perusahaan, pengguna laporan keuangan yang berasal dari dalam yaitu adalah pihak manajemen dan karyawan perusahaan sedangkan pengguna laporan keuangan dari luar yang diantaranya adalah investor, kreditor dan pemerintah. Laporan keuangan berupa laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Audit atas laporan keuangan perlu dilakukan untuk memastikan kewajaran atas laporan keuangan tersebut. Audit merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis dalam memperoleh bukti-bukti yang sesuai dengan informasi yang diberikan laporan keuangan. Tujuan adanya audit adalah untuk membuktikan kewajaran nilai yang disajikan pada laporan keuangan.

Pendapatan merupakan salah satu akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Pendapatan sangat berpengaruh pada kelangsungan suatu usaha. Semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar kemampuan usaha untuk membiayai segala pengeluaran atau biaya operasional. Pada perusahaan manufaktur memperoleh pendapatan dari penjualan produk sementara perusahaan jasa dimana pendapatannya diperoleh dari imbalan dari jasa yang diberikan kepada konsumen.

Pencatatan pendapatan diakui tidak selalu sejalan dengan penerimaan kas dari pendapatan tersebut, lalu berapa besar pendapatan yang harus diakui agar sesuai dengan beban pengeluarannya. Pencatatan akuntansi pendapatan meliputi pengakuan biaya yang dikeluarkan, estimasi biaya serta jangka waktu yang diperlukan. Pencatatan akuntansi yang benar akan meminimalisir tingkat salah saji terhadap laporan keuangan, akan tetapi banyak perusahaan mencatat pendapatannya *overstatement* yang membuat kinerja perusahaan akan terlihat baik sehingga perlu dilakukan audit atas akun pendapatan.

Audit terhadap akun pendapatan berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti tentang laporan-laporan entitas dengan tujuan agar dapat memberikan pendapat apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu prinsip akuntansi berlaku umum.



Pemeriksaan terhadap laporan keuangan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mana juga merupakan suatu badan yang independen. Menurut Kode Etik Akuntan Publik IAPI, Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik.

Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib & Junihol (JNJ) merupakan badan usaha persekutuan yang terdaftar, bersertifikat dan juga telah diterima untuk berpartisipasi dengan asosiasi tingkat internasional. Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib & Junihol (JNJ) dapat melakukan hubungan kerja dengan perusahaan lain diseluruh Indonesia dalam bidang pelayanan jasa audit, perpajakan, maupun konsultasi bisnis yang independen dan profesional. Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib & Junihol (JNJ) akan melaksanakan kewajibannya sebaik mungkin sesuai dengan kode etik profesi sebagai akuntan publik dan pemberi jasa yang profesional. Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib & Junihol (JNJ) telah melakukan kegiatan audit kepada salah satu kliennya yaitu PT AMR.

PT AMR adalah perusahaan yang menjalankan usaha dalam bidang pengelolaan investasi, PT AMR mengelola investasi dengan jenis reksadana saham. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia memiliki seratus lebih perusahaan manajer investasi, pendapatan dari kegiatan jasa manajer investasi yang membuat masyarakat ingin mendirikan perusahaan manajer investasi karena paling mudah diprediksi dibandingkan lini bisnis lainnya.

Atas dasar tersebut penulis tertarik untuk mengkaji tentang audit atas pendapatan PT AMR dengan mengambil judul laporan Tugas Akhir yaitu **“Tinjauan Audit atas Pendapatan Berbasis ISA pada PT AMR oleh Kantor Akuntan Publik Jeptha Nasib & Junihol”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap penilaian risiko audit atas PT AMR?
2. Bagaimana tahap menanggapi risiko audit atas PT AMR?
3. Bagaimana tahap pelaporan audit atas laporan keuangan pada PT AMR?